

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Imam Gunawan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari realitas.⁴¹ Adapun karakteristik dari penelitian kualitatif yaitu:

1. Penekanan pada lingkungan yang alamiah (*naturalistic setting*), artinya data diperoleh dengan cara berada di tempat dimana penelitian itu dilakukan. Data tersebut ditemukan secara langsung dari tangan pertama.
2. Induktif (*inductive*), artinya berawal dari suatu fakta dan realita bukan asumsi atau hipotesis.
3. Fleksibel, berarti terbuka terhadap kemungkinan penyesuaian keadaan yang selalu berubah dan memungkinkan perolehan pengertian yang mendalam.
4. Deskriptif, data tersebut berupa teks. Karena untuk menangkap arti yang terdalam tidak mungkin diperoleh dalam bentuk angka.

⁴¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 85.

5. Proses, berarti bagaimana fakta, realita, gejala, dan peristiwa itu terjadi dan dialami. Secara khusus tentang bagaimana peneliti terlibat didalamnya dan menjalin relasi dengan orang lain.⁴²

Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Studi Kasus. Studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya peristiwa yang dipilih yang kemudian disebut kasus adalah hal yang aktual, yang sedang berlangsung, bukan yang sudah lewat.⁴³

Dalam hal ini, peneliti menitik beratkan pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus di SMK PGRI 2 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana dikutip oleh Mohammad Mulyadi, Lincoln dan Guba mengemukakan bahwa dalam pendekatan kualitatif peneliti harus memanfaatkan diri sebagai instrumen. Peneliti harus mampu mengungkap gejala sosial di lapangan dengan mengerahkan segenap fungsi inderawinya.⁴⁴ Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Sebab dengan kehadiran peneliti secara langsung pada objek penelitian, maka akan diperoleh data-data yang murni. Selain itu,

⁴² J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 56–61.

⁴³ Mudjia Rahardjo, “Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), 3.

⁴⁴ Mohammad Mulyadi, “Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya,” *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 15, no. 1 (2011): 131.

dengan kehadiran peneliti maka akan terjalin interaksi yang baik dan erat sehingga akan berpengaruh pada data yang diperoleh yaitu data yang valid. Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsiran data dan pada akhirnya peneliti disini menjadi pelopor hasil penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 2 Kediri yang terletak di jalan KH. Abdul Karim No. 05, Bandar Lor, Mojoroto, Kota Kediri. Peneliti memilih sekolah ini dikarenakan guru PAI disana cukup kreatif dan bervariasi dalam memanfaatkan aplikasi pembelajaran daring.

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK PGRI 2 Kediri

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 2 Kediri ketika berdiri tahun 1977 bernama SMEA "SIANG" kemudian ganti nama SMEA PGRI Kediri dan sekarang SMK PGRI dahulu beralamat di Jalan Monginsidi No. 38 Kediri, sekarang menempati gedung sendiri di Jalan KH. Abdul Karim (Jl. Ponpes Lirboyo) No. 5 Kediri, Telp. (0354) 771661 Kediri Kode Pos 64117.

2. Struktur Organisasi SMK PGRI 2 Kediri

Struktur Organisasi SMK PGRI 2 Kediri terdiri dari : Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Sarana dan Prasarana, Waka Hubungan Masyarakat, Waka Kesiswaan, Waka Sumber Daya Manusia, Waka Manajemen Mutu, dan Kaprodi di masing-masing jurusan yang keseluruhannya ada 7 jurusan.

Sedangkan staf administrasi sekolah dan pembantu pelaksana terdiri dari : Kepala Tata Usaha, Staf Urusan Sarana Prasarana, Staf Urusan Administrasi Kesiswaan, Staf Urusan Administrasi Pendidikan, Staf Urusan Administrasi Umum, Staf Administrasi Kepegawaian, Staf Urusan Resepsionis, Teknisi Komputer, Koordinator Pembantu Pelaksana, dan Pembantu Pelaksana.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak (*soft data*) yang berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan buka data keras (*hard data*) yang berupa angka-angka statistik. Kata-kata dan tindakan orang atau subjek yang diteliti, diamati, atau diwawancarai merupakan data yang utama dalam penelitian kualitatif.⁴⁵ Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah segala informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran daring meliputi pemaanfaatan aplikasi pembelajaran daring, penilaian serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Adapun sumber data diartikan sebagai subyek dari mana data diperoleh. Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, maka sumber datanya meliputi:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan.⁴⁶ Sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data yang diperoleh dari sumber primer ini adalah data

⁴⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 170.

⁴⁶ Nugrahani, 113.

tentang pelaksanaan pembelajaran daring PAI di SMK PGRI 2 Kediri. Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu guru PAI SMK PGRI 2 Kediri. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru PAI.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat oleh orang lain seperti buku, dokumen, foto dan lain-lain.⁴⁷

Sumber data sekunder adalah sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber tertulis ini bisa didapatkan dari buku, arsip-arsip, ataupun dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar guru, dan instrumen penilaian.

Tabel Indikator Sumber Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Metode
1.	Pemanfaatan aplikasi pembelajaran daring	Aplikasi yang digunakan	1. Google meet 2. Google class 3. Google form	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
		Penggunaan masing-masing	1. Menjelaskan materi	

⁴⁷ Nugrahani, 113.

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Metode
		aplikasi pembelajaran	2. Pemberian tugas 3. Presensi	
		Proses pembelajaran daring	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan	
		Manajemen waktu dalam pembelajaran daring	1. Ketika menjelaskan materi 2. Ketika penugasan	
2.	Penilaian peserta didik ketika pembelajaran daring	Aspek yang dinilai dan penyusunan instrumen penilaian	1. Sikap 2. Pengetahuan 3. Keterampilan	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
		Teknik dalam menilai	1. Melihat keaktifan peserta didik 2. Melihat hasil pekerjaan peserta didik 3. Dan lain-lain	

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Metode
3.	Faktor pendukung dan penghambat	Internal	1. Peserta didik 2. Guru	1. Wawancara 2. Observasi
		Eksternal	1. Sarana 2. Jaringan internet	

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Metode observasi menurut Sutrisno Hadi, sebagaimana dikutip oleh Sugiono, menjelaskan bahwa observasi mencakup proses pengamatan dan ingatan. Teknik ini dipergunakan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, maupun gejala alam.⁴⁸

Observasi dilakukan dengan mendatangi langsung obyek penelitian yaitu SMK PGRI 2 Kediri. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah serta pelaksanaan pembelajaran daring di SMK PGRI 2 Kediri.

⁴⁸ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 203.

2. Wawancara

Metode interview atau wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau narasumber dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁴⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pemanfaatan media pembelajaran daring PAI di SMK PGRI 2 Kediri, penilaian peserta didik ketika pembelajaran daring serta faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa Pandemi Covid-19.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan peneliti selama pelaksanaan penelitian, maupun juga mencatat dokumen atau arsip sekolah yang diperlukan. Dalam proses dokumentasi, peneliti menggunakan alat bantu berupa *handphone* untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

F. Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir, sebagaimana dikutip oleh Ahmad Rijali mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk

⁴⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), 198.

meningkatkan pemahaman peneliti terkait kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Proses analisis data menurut konsep Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Ahmad Rijali adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data adalah meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori dan tema-tema.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi itu disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk daripada penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, dan bagan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara: 1) memikir ulang selama penulisan, 2) tinjauan ulang catatan lapangan, 3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat.⁵⁰

⁵⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadarah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data.⁵¹ Dalam hal ini pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (*credibility*). Uji kredibilitas terhadap data penelitian antara lain:

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk, semakin terbuka, semakin akrab, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan ulang apakah data yang telah diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan.

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu benar atau tidak dengan cara melakukan pengamatan secara terus menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang terkait sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

c. Triangulasi

Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui sumber, teknik, dan waktu.

⁵¹ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2016): 75.

- 1) Triangulasi sumber, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data melalui berbagai sumber.
- 2) Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.
- 3) Triangulasi waktu, dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁵²

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, beberapa tahapan yang dilalui diantaranya:

1. Tahap pra-lapangan, yaitu:
 - a. Menyusun proposal
 - b. Seminar proposal
 - c. Konsultasi kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat izin penelitian
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - f. Menghubungi pihak lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Pengumpulan data
 - b. Mencatat informasi yang terkait dengan fokus penelitian

⁵² Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 150.

3. Tahap analisis

- a. Menyusun analisis data
- b. Melakukan pengecekan data
- c. Memberi makna

4. Tahap pelaporan

- a. Menyusun hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaiki hasil konsultasi
- d. Melengkapi persyaratan ujian
- e. Ujian munaqosah skripsi